



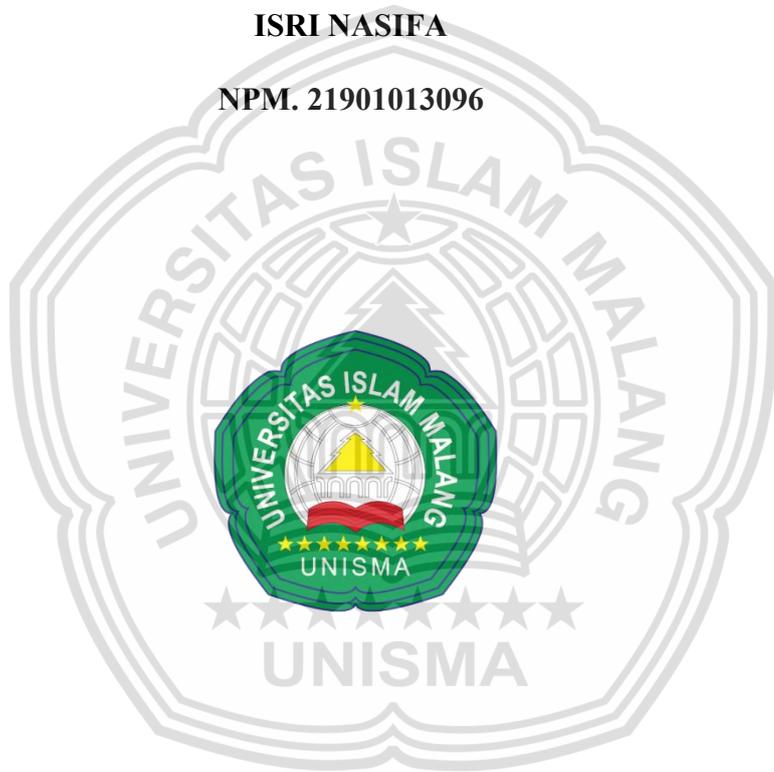
**ANALISIS PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL
BAHASA JAWA DI MIS NURUL ISLAM LUMAJANG**

SKRIPSI

OLEH:

ISRI NASIFA

NPM. 21901013096



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH

IBTIDAIYAH

2023

Abstrak

Nasifa, Isri. 2023. *Analisis Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa di MIS Nurul Islam Lumajang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd. Pembimbing 2: Bagus Cahyanto, M.Pd.

Kata Kunci : Muatan Lokal, Bahasa Jawa, Madrasah Ibtidaiyah

Penggunaan bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari terpengaruhi oleh globalisasi bahasa asing dan kurangnya perhatian orang tua untuk mendidik anak-anaknya berkomunikasi di lingkungan keluarga oleh karena itu diperlukan usaha untuk melestarikan kebudayaan melalui pembelajaran di sekolah. Pembelajaran bahasa Jawa harus dioptimalkan sebagai upaya mempertahankan kekayaan budaya bangsa yang tidak ternilai harganya yang pada dasarnya dapat dijadikan wahana penanaman watak, budi pekerti, terutama melalui penerapan *unggah-ungguh* pada masyarakat Jawa serta memiliki peran sentral dalam pengembangan watak, dan pekerti bangsa.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kondisi pembelajaran bahasa Jawa berupa karakteristik bidang studi, tujuan, kendala dan katakteristik siswa. Metode pembelajaran berupa strategi pengorganisasian, strategi penyampaian dan strategi pengelolaan. Hasil pembelajaran berupa keefektifan, keefisiensi pembelajaran dan daya tarik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan teori variabel pembelajaran Reigeluth. Prosedur dari pengumpulan dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner terbuka sebagai pendukung data.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kondisi pembelajaran Jawa di MIS Nurul Islam Lumajang memiliki ruang lingkup pembelajaran pada aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, siswa memiliki berbagai kendala saat pembelajaran, dan Siswa kelas 4 memiliki sikap disiplin dan semangat belajar; (2) metode pembelajaran bahasa Jawa menggunakan strategi pengorganisasian yaitu dengan penyusunan alur tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, penyusunan perangkat ajar bahasa Jawa dan modul ajar. Strategi penyampaian dengan memperhatikan penggunaan media pembelajaran, refleksi materi ajar dan penggunaan metode yang bervariasi. Strategi pengelolaan dilaksanakan melalui penyusunan perangkat ajar bahasa Jawa, pembuatan catatan kemajuan siswa dan pemberian motivasi secara sederhana berupa bintang pada kolom siswa; (3) hasil pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa kelas 4 ditinjau melalui 3 hal yaitu (keefektifan, efisien dan daya tarik pembelajaran). Mengenai keefektifan pembelajaran bahasa Jawa kelas 4 di MIS Nurul Islam Lumajang berada dalam kategori sangat baik, keefisiensi pembelajaran bahasa Jawa berada dalam kategori cukup baik sedangkan daya tarik pembelajaran bahasa Jawa berada dalam kategori sangat baik.

Abstract

Nasifa, Isri. 2023. Analysis of Javanese Language Local Content Learning at MIS Nurul Islam Lumajang. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd. 2nd supervisor: Bagus Cahyanto, M.Pd.

Keywords: Local Content, Javanese Language, Madrasah Ibtidaiyah

The use of Javanese in everyday life is affected by the globalization of foreign languages and the lack of attention of parents to educate their children to communicate in the family environment, therefore efforts are needed to preserve culture through learning at school. Javanese language learning must be optimized as an effort to maintain the nation's invaluable cultural wealth which can basically be used as a vehicle for instilling character, character, especially through the application of unggah-ungguh in Javanese society and has a central role in developing the character, and character of the nation.

The purpose of this research is to analyze the condition of Javanese language learning in the form of study field characteristics, objectives, constraints and student characteristics. Learning methods in the form of organizing strategies, delivery strategies and management strategies. Learning outcomes in the form of effectiveness, learning efficiency and attractiveness.

This research is a qualitative research using Reigeluth's theory of learning variables. The procedure of collection is done by using observation, interview, documentation and open questionnaire methods as data support.

Based on the research results show that: (1) the condition of Javanese learning at MIS Nurul Islam Lumajang has the scope of learning in the aspects of listening, speaking, reading and writing, students have various obstacles during learning, and grade 4 students have a disciplined attitude and enthusiasm for learning; (2) Javanese learning methods use organizing strategies, namely by arranging the flow of learning objectives, learning outcomes, preparing Javanese teaching tools and teaching modules. Delivery strategy by paying attention to the use of learning media, reflection of teaching materials and the use of varied methods. Management strategies are implemented through the preparation of Javanese teaching tools, making student progress notes and providing simple motivation in the form of stars in the student column; (3) the results of learning Javanese local content in grade 4 are reviewed through 3 things namely (effectiveness, efficiency and attractiveness of learning). Regarding the effectiveness of Javanese language learning in grade 4 at MIS Nurul Islam Lumajang is in the very good category, the efficiency of Javanese language learning is in the good enough category while the attractiveness of Javanese language learning is in the very good category.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah di Indonesia. Wilayah dengan mayoritas penduduk bersuku Jawa menggunakan bahasa tersebut untuk berkomunikasi. Pemakaian bahasa Jawa digunakan sebagai pengantar pergaulan dalam dunia pendidikan, media massa, dan seni pertunjukan tradisional seperti wayang, ludruk, ketoprak, dan sebagainya. Bahasa Jawa hingga saat ini masih memiliki peran yang sangat besar bagi masyarakat (Hadisaputra, 2019). Masyarakat Jawa menganggap bahasa Jawa bahasa ibu dan bahasa sehari-hari untuk berkomunikasi (Mardikantoro, 2016).

Bahasa Jawa digunakan masyarakat suku Jawa meliputi daerah Jawa Timur, Jawa Tengah dan Yogyakarta. Selain itu, bahasa Jawa juga dituturkan oleh masyarakat Jawa yang tinggal di beberapa tempat lain seperti Banten khususnya kabupaten Serang, kota Serang, kabupaten Tangerang dan kota Cilegon, di Jawa Barat khususnya dari pesisir utara Karawang, Indramayu, Subang, kabupaten Cirebon dan kota Cirebon (Khairul dkk, 2018). Beberapa masyarakat yang berada di luar pulau Jawa berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa dampak dari imigrasi (Mardikantoro, 2016).

Pada masyarakat Jawa tingkatan bahasa terdiri dari 3 diantaranya: (1) ngoko, yaitu bahasa Jawa yang biasanya digunakan oleh seseorang yang mempunyai tingkat kedudukan yang sederajat; (2) krama madya, yaitu bahasa campuran antara krama dan ngoko yang dipakai untuk pembicaraan seorang yang lebih rendah derajatnya, tapi umumnya digunakan untuk berbicara dengan orang yang

lebih tua; (3) krama inggil, yaitu bahasa yang digunakan dalam pembicaraan dengan orang yang dihormatinya (Purwadi, 2020). Tingkatan bahasa Jawa menunjukkan sarana perwujudan sikap budaya dengan nilai-nilai luhur dan sopan santun berbahasa (Sabdawara, 2001).

Penggunaan bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari terpengaruhi oleh globalisasi bahasa asing dan kurangnya perhatian orang tua untuk mendidik anaknya berkomunikasi di lingkungan keluarga oleh karena itu diperlukan usaha untuk melestarikan kebudayaan melalui pembelajaran di sekolah (Khairul, dkk., 2018). Pembelajaran tersebut harus dioptimalkan sebagai upaya mempertahankan kekayaan budaya bangsa yang tidak ternilai harganya yang pada dasarnya dapat dijadikan wahana penanaman watak, budi pekerti, terutama melalui penerapan unggah-ungguh pada masyarakat Jawa serta memiliki peran sentral dalam pengembangan watak, dan pekerti bangsa (Arafik & Rumidjan, 2017).

Pembelajaran bahasa Jawa diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, lingkungannya, menerapkan dalam tata krama budayanya, menghargai potensi bangsanya, sehingga mampu mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan dapat menemukan serta menggunakan kemampuan analisis, imajinatif dalam dirinya (Endang, 2019). Mata pelajaran bahasa Jawa merupakan muatan lokal yang berlokasi waktu 2 jam pelajaran per minggu (Sulaikha & Kalijaga, 2020). Sesuai peraturan daerah provinsi Jawa Timur nomor 19 tahun 2014 tentang mata pelajaran bahasa daerah sebagai muatan lokal wajib di sekolah/madrasah sehingga mewajibkan seluruh jalur dan jenjang pendidikan sebagai mata pelajaran wajib minimal dua jam pelajaran setiap minggu (Ningsih & Dewi, 2022).

Berdasarkan peraturan provinsi Jawa Timur no. 19 pasal 5 yang menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa untuk sekolah dasar diberikan mulai kelas I sampai dengan kelas VI. Muatan lokal bahasa Jawa di sekolah dasar meliputi standar isi yang lebih menekankan pada berbagai materi seperti kesenian Jawa, unggah ungguh basa aksara Jawa, tokoh kepahlawanan Jawa dan wayang. Berbagai lingkup materi ini harus diajarkan sejak dini sehingga dapat menjadikan siswa sebagai individu yang berkarakter dan berkepribadian untuk memajukan bangsa dimana budaya Jawa penuh dengan simbol-simbol yang mengandung nilai-nilai etika, budaya, moral yang patut dilestarikan kepada generasi selanjutnya (Latifah, dkk., 2019).

Realita di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa masih banyak menemui permasalahan. Pembelajaran masih menitikberatkan peran guru, sehingga guru mendominasi pelaksanaan pembelajaran di kelas. siswa sangat pasif, tidak semangat, tidak tertarik, dan menganggap bahasa Jawa itu sulit (Arafik & Rumidjan, 2017). Kesulitan dalam pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa juga disebabkan oleh akulturasi budaya Jawa Timur khususnya di kabupaten Lumajang yang tergolong wilayah pendalungan. Wilayah pendalungan adalah daerah persebaran etnis Madura yang tinggal di luar pulau Madura di provinsi Jawa Timur (Satrio & Suryanto, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti memperoleh data bahwa siswa MIS Nurul Islam Lumajang memiliki 3 bahasa yang berbeda yaitu bahasa Indonesia, bahasa Jawa dan bahasa Madura. Dari uraian di atas, peneliti terdorong untuk membuat penelitian bertema “Analisis Muatan Lokal Bahasa Jawa Kelas 4 Di MIS Nurul Islam Lumajang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi diatas, maka ditetapkan fokus penelitian sebagai penyempitan batasan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi pembelajaran bahasa Jawa siswa kelas 4 MIS Nurul Islam Lumajang?
2. Bagaimana metode pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa kelas 4 di MIS Nurul Islam Lumajang?
3. Bagaimana hasil pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa kelas 4 di MIS Nurul Islam Lumajang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Menganalisis kondisi pembelajaran bahasa Jawa kelas 4 di MIS Nurul Islam Lumajang.
2. Menganalisis metode pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa kelas 4 di MIS Nurul Islam Lumajang.
3. Menganalisis hasil pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa kelas 4 di MIS Nurul Islam Lumajang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut merupakan kegunaan penelitian.

1. Kegunaan Secara Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan akademik dan wawasan keilmuan tentang muatan lokal bahasa Jawa.

- b. Memberikan tambahan referensi akademik dan motivasi bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait muatan lokal bahasa Jawa ataupun muatan lokal berbeda.
2. Kegunaan Secara Praktis
 - a. Bagi guru: guru dapat mengetahui karakteristik siswa sehingga memudahkan guru dalam merancang metode pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran.
 - b. Bagi siswa: siswa dapat meningkatkan rasa bangga terhadap identitas budaya, mengembangkan kemampuan bahasa Jawa dan membuka wawasan mereka terhadap kekayaan budaya yang ada di sekitar.

E. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini :

1. Analisis adalah mengamati objek penelitian dengan cara menguraikan atau menjelaskan secara rinci komponen-komponen variabel pembelajaran.
2. Pembelajaran adalah interaksi guru dan siswa yang telah dirancang atau direncanakan di sekolah.
3. Muatan lokal adalah pembelajaran yang memuat unsur potensi dan kearifan lokal pada satuan pendidikan melalui penyelenggaraan pembelajaran di sekolah.
4. Bahasa Jawa merupakan muatan lokal yang dalam pembelajaran di sekolah dasar yang mempelajari aksara Jawa, kesenian Jawa, wayang, dan tokoh kepahlawanan Jawa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Analisis Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa di MIS Nurul Islam Lumajang” dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kondisi pembelajaran bahasa Jawa kelas 4 di MIS Nurul Islam yaitu: (a) memiliki ruang lingkup pembelajaran pada aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis; (b) siswa memiliki berbagai kendala saat pembelajaran diantaranya siswa mengalami kesulitan menulis dan menghafal aksara Jawa, mengalami kesulitan memahami materi, mengeluh karena terlalu banyak PR, tidak terbiasa menggunakan bahasa Jawa, dan mengalami kendala tidak bisa menjawab soal yang diberikan oleh guru. ; (c) siswa kelas 4 memiliki sikap disiplin dan semangat belajar ditandai dengan siswa antusias untuk bertanya dan mendengarkan saat pembelajaran bahasa Jawa.

2. Metode pembelajaran yang digunakan pada pelaksanaan muatan lokal bahasa Jawa kelas 4 diantaranya; (a) strategi pengorganisasian yaitu dengan penyusunan alur tujuan pembelajaran (ATP), penyusunan capaian pembelajaran (CP), penyusunan perangkat ajar bahasa Jawa dan modul ajar; (b) strategi penyampaian yaitu dengan memperhatikan penggunaan media pembelajaran, refleksi materi ajar dan penggunaan metode yang bervariasi; (c) strategi pengelolaan dilaksanakan melalui penyusunan perangkat ajar bahasa Jawa, pembuatan catatan kemajuan siswa dan pemberian motivasi secara sederhana berupa bintang pada kolom siswa.

3. Hasil pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa kelas 4 dilihat melalui 3 hal yaitu (keefektifan, efisien dan daya tarik pembelajaran).

Mengenai keefektifan pembelajaran bahasa Jawa berada dalam kategori sangat baik ditandai dengan beberapa indikator antara lain: (1) kecepatan untuk memahami materi ajar. Guru memberikan siswa kelas 4 PR untuk mengerjakan ulangan formatif yang ada di modul ajar dan siswa mampu mengerjakan tugas, baik secara individu maupun kelompok; (2) indikator kedua dari keefektifan pembelajaran adalah tingkat alih belajar. Guru membimbing siswa untuk membuat wayang dan siswa mampu membuat proyek wayang dan mempraktikkan pertunjukkan wayang sebagai dalang; (3) indikator ketiga adalah tingkat retensi yang dipelajari. Guru melakukan refleksi materi dalam bentuk pertanyaan kepada siswa dan siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Mengenai keefesien pembelajaran bahasa Jawa berada dalam kategori cukup baik ditandai dengan dua indikator antara lain: (1) waktu yang digunakan untuk belajar. Pembelajaran bahasa Jawa di MIS Nurul Islam Lumajang hanya berlaku 1 jam pelajaran dalam seminggu; (2) biaya yang dibutuhkan untuk belajar. Pembelajaran bahasa Jawa tidak membutuhkan biaya yang banyak karena fasilitas sekolah yang memadai.

Mengenai daya tarik pembelajaran bahasa Jawa berada dalam kategori sangat baik ditandai dengan Siswa kelas 4 memiliki sikap disiplin dan semangat belajar ditandai dengan siswa antusias untuk bertanya dan mendengarkan saat pembelajaran bahasa Jawa.

B. Saran

Berdasarkan hasil setelah melakukan penelitian tentang “Analisis Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa di MIS Nurul Islam Lumajang” beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi guru disarankan untuk (a) membuat catatan kemajuan siswa secara sistematis dan terbuka sehingga dapat diakses oleh siswa; (b) menggunakan media pelajaran yang lebih menarik dan kreatif.
2. Bagi siswa disarankan untuk berani mengungkapkan kendala yang dihadapi saat pembelajaran bahasa Jawa kepada guru mata pelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. W. S. (2018). Metode total physical response (TPR) untuk pengembangan kemampuan mendengarkan dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).
- Anggraini, S. D. (2017). *Analisis implementasi muatan lokal wajib bahasa Jawa Kurikulum 2013 di kelas V SD Muhammadiyah 06 Malang* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Anwar, M., & Wicaksono, J. W. (2020). Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman siswa. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 16(30), 173-182.
- Arafik, M., & Rumidjan, R. (2017). *Profil pembelajaran unggah-ungguh bahasa Jawa di sekolah dasar*. Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan, 25(1), 55-61.
- Aribowo, E. K. (2018). Digitalisasi Aksara Jawa dan Pemanfaatannya Sebagai Media Pembelajaran bagi Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa SMP Kabupaten Klaten. *Warta LPM*, 21(2), 59-70
- Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 26.
- Cahyanto, B., Mukhtar, A. S., Ba'da Mawlyda Iliyyun, Z., & Faliyandra, F. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Implementasi di SD Brawijaya Smart School. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 202-213.
- Baroya, E. H. (2018). Strategi pembelajaran abad 21. *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(1), 101-115.
- Basari, A. (2014). *Penguatan kurikulum muatan lokal dalam pembelajaran di sekolah dasar*. Prosiding Ilmu Pendidikan, 1(1).
- Budiningsih, C. A. (2011). Karakteristik siswa sebagai pijakan dalam penelitian dan metode pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1).
- Dinas Pendidikan, Provinsi Jawa Timur. 2014. *Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 19 Tahun 2014 Tentang Mata Pelajaran Bahasa Daerah Sebagai Muatan Lokal Wajib Disekolah/Madrasah*. Jawa Timur.
- Endang, R. (2019). *Pembelajaran Bahasa Jawa Sebagai Wahana Pembelajaran Watak Pekerti Bangsa*. Wahana, P. B. J. S., & Berbahasa, U. U. A. Pendahuluan.

- Fitriana, F., & Bakhtiar, F. A. (2017). Karakteristik siswa Kelas IV SD. Karakteristik siswa Kelas IV SD pada, 11.
- Fuad, J. (2009). Strategi Pembelajaran Kooperatif (Studi Eksperimen). *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 20(1).
- Gumilang, G. S. (2016). *Metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dankonseling*. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2).
- Hadisaputra, W. (2019). *Pemanfaatan Kajian Pemetaan Bahasa Dalam Rangka Penyusunan Materi Muatan Lokal: Studi Kasus Bahasa Jawa*. Medan Makna: *Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, 13(2), 177-186.
- Haryati, T., Suciptaningsih, O. A., & Widodo, S. (2017, November). *Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar*. In Seminar Hasil-Hasil Penelitian 2017.
- Ihsanudin, M. (2019). proses pembelajaran.
- Khairul, K., Haryati, S., & Yusman, Y. (2018). *Aplikasi Kamus Bahasa Jawa Indonesia dengan Algoritma Raita Berbasis Android*. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 11(1), 1-6.
- Khamid, F., & Adib, H. (2021). *Pembentukan Karakter siswa Melalui Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Aswaja*. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 2(2), 66-82.
- Laki, R. (2018). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Erakurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 23-29.
- Latifah, N. N. (2019). *Pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SDN Sambiroto 01 Semarang*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 149-158.
- Latifah, N. N., Artharina, F. P., & Arifin, Z. (2019). *Analisis Pencapaian Kompetensi Kognitif Dalam Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Materi Tembang*. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2), 276-283.
- Mardiani, M., Halidjah, S., & Kresnadi, H. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(9).
- Mardikantoro, H. B. (2016). *Pemertahanan Bahasa Jawa Dalam Pertunjukan Kesenian Tradisonal di Jawa Tengah*. *Litera*, 15(2), 269-280.
- Milles, M.B dan A.M Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Nasution, S. (2009). *Metode Research (penelitian ilmiah)*. New York: Routledge.
- Ni'mah, R. A., Agustin, R., Saifulloh, F., & Nasir, M. F. A. (2023). Penggunaan Metode Itik dalam Menghafal Aksara Jawa Untuk Meningkatkan Daya Ingat siswa Kelas IV MI/SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (JIPMI)*, 2(1), 13-21
- Ningsih, I. G. A. T., & Dewi, N. W. J. F. (2022). *Materi Ajar Paribahasa Bahasa Sebagai Wahana Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Pedalitra: Prosiding Pedagogi, Linguistik, dan Sastra, 2(1), 117-122.
- Nurlaelah, N., & Sakkir, G. (2020). Model Pembelajaran Respons Verbal dalam Kemampuan Berbicara. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 113-122.
- Padmo, J. D. 2003. Faktor-faktor perancangan Pembelajaran MIPA Berbasis Budaya, (dalam Dewi Padmo, dkk.). Teknologi Pembelajaran. Jakarta: UT, Pustekom, IPTPI.
- Prof. Dr. Sugiyono. Cetakan ke dua (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretatif, interaktif, dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Purwadi, P. (2020). *Etika Komunikasi dalam Budaya Jawa*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 9(3), 239-249.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya*.
- Reigeluth, C. M. (1983). *Instructional design theories and models: An overview of their current status*. Routledge.
- Sabdawara. (2001). *Pengajaran Bahasa Jawa Sebagai Wahana Pembentukan Budi Pekerti Luhur*. Makalah Konggres. Yogyakarta: Konggres Bahasa Jawa III.
- Satrio, P., & Suryanto, B. S. (2020). *Masyarakat Pendalungan*. Jurnal Neo Societal; Vol, 5(4).
- Soendari, T. (2012). *Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif*. Bandung: Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudjarwadi. 2010. "Strategi Pembelajaran Bahasa Jawa Bagi Anak-Anak". Semarang.
- Sugianti, S., Santi, S., & Rositah, R. (2020). *Analisis kebijakan pendidikan terkait penerapan muatan lokal dan keterampilan sebagai mata pelajaran*. *Jurnal Mappesona*, 3(1).
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

- Sukirman, S. (2020). Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81.
- Sulaikha, N. A., & Kalijaga, K. U. S. (2020). *Implementasi Kebijakan Pembelajaran Bahasa Jawa Sebagai Muatan Lokal di Kelas IV MI Plus Al-Kautsar Yogyakarta*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sumarsono, P., Inganah, S., & Iswatiningsih, D. (2020). *Belajar dan pembelajaran di era milenial* (Vol. 1). UMMPress.
- Supeni, S., Yusuf, Y., & Oktavia, B. N. (2022). *Analisis Kebutuhan Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Budaya Daerah Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Pada siswa SD*. *Jurnal Sinektik*, 5(1), 1-7.
- Umar, H. (2013). Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis.
- Uno, H. B. (2023). *Perencanaan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif.
- Wijayanto, R. P., Sulistiani, I. R., & Zakaria, Z. (2021). Analisis Penggunaan Media Bigbook Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI Assalam Batu. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 120-128.
- Wiradinata, D. R. (2013). Meningkatkan kualitas perkuliahan melalui team teaching. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2).
- Zein, M. (2016). Peran guru dalam pengembangan pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274-285.

